

ABSTRAK

Studi ini ditujukan untuk mengungkap *fraud* karyawan pada perusahaan otomotif nasional dengan mengidentifikasi modus, penyebab dan dampak serta memberikan rekomendasi pencegahannya. Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan metode pengumpulan data berupa analisis dokumen dan wawancara kepada sepuluh informan dari berbagai departemen untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang terjadinya *fraud*. Studi ini menemukan bahwa jenis *fraud* yang paling populer pada perusahaan otomotif adalah penyalahgunaan aset yang mencakup manipulasi pencatatan atas pembayaran pelanggan (*lapping*), penggelapan uang setoran pelanggan yang tidak disetorkan ke perusahaan (*skimming*) dan pencurian aset (*theft of inventories*). Berdasarkan departemen, hampir merata tiap departemen ditemukan melakukan *fraud*, dengan keterjadian paling dominan ada di departemen *finance&adm*, departemen *sales* dan kemudian departemen *aftersales*. Berdasarkan lokasi, cabang lebih dominan terjadi *fraud* dibandingkan *outlet*. Faktor penyebab dan motivasi terjadinya *fraud* adalah karena tekanan keuangan, gaya hidup, adanya peluang melakukan *fraud*, dan kurangnya pemahaman tentang perilaku *fraud*. Dampak *fraud* karyawan mengakibatkan kerugian finansial, mengganggu operasi bisnis, menghabiskan waktu dan sumber daya perusahaan, serta merusak *image* perusahaan. Rekomendasi pencegahan *fraud* karyawan pada penelitian ini adalah *financial monitoring* sebagai *red flag* atas *fraud*, konfirmasi yang ketat kepada pelanggan atas setiap transaksi, *monitoring opname* rutin atas semua asset perusahaan, *integrated operating system* pada unit bisnis *outlet* dan pengawasan rutin serta *internal audit* pada unit bisnis *outlet*.

Kata kunci: *Fraud* Karyawan, Penyalahgunaan Asset, Perusahaan Otomotif